

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN
FIRM SIZE (FS) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Jailani

17111024310257

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

**Analisis Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, Dan *Firm Size (Fs)*
Terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Manufaktur
Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Derajat Sarjana Ekonomi



Oleh:

Jailani

17111024310257

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *FIRM SIZE* (FS) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Jailani

17111024310257

Samarinda, 29 Juni 2020

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr.Fenty Fauziah.Msi..Ak.,CA

NIDN.0105017507

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN *FIRM SIZE (FS)* TERHADAP *PRICE EARNING RATIO (PER)* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jailani
NIM : 17111024310257
Program Studi : Manajemen

Telah di pertahankan di depan penguji pada tanggal 7 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna untuk mencapai Derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

SusunanPenguji:

Penguj I : 1. Suwoko,SE,MM

()

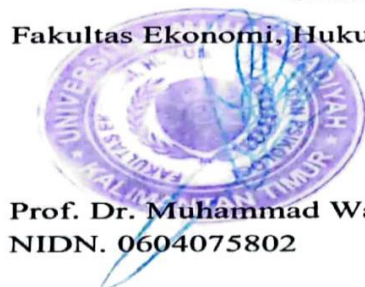
Penguji II : 2. Dr.Fenty Fauziah,M.,Si,Ak.,CA

()

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik, dan Psikologi



Prof. Dr. Muhammad Wahyudin, M.S.
NIDN. 0604075802

Ketua

Program Studi Manajemen



Ihwan Susila. SE., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORSINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : JAILANI
NIM : 17111024310257
Program Studi : Manajemen (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa.

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain.
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, serta tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan didaftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 28 Juni 2020
Mahasiswa,



JAILANI
17111024310257

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta ,hidaya dan taufiknya sehingga skripsi ini dengan judul:Penelitian ini berjudul “Analisis pengaruh *Retun On Asset* dan *Firm Size* Terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”

Teriring doa sholawat semoga senantiasa melimpah kehariban Nabi Muhammad SAW Rasul akhir zaman,penutup para Nabi yang membawa kesempurnaan ajaran Tauhid dan keutamaan budi pekerti.dan semoga tumpahan do'a sholawat menetes kepada segenap keluaraga-keluarga dan sahabatnya,para syuhada,para mushonim,para ulama dan seluruh umatnya yang dengan tulus dan ikhlas mencintai dan menjunjung sunahnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini,banyak pihak yang telah memberikan saya bantuan dan dukunngan kepada saya, Sebagai ungkapan syukur,dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiaji selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam rangka melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wahyudin selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik, Dan Psikologi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Manajemen.
3. Bapak Ihwan Susila, SE., M.Si., Phd selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Ibu Vera Anitra., SE., MM selaku Sekretaris Ketua Prodi Manajemen di Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik, Dan Psikologi yang telah mendukung dan memberikan perhatiannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
4. Ibu Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Suwoko, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dengan rasa hormat kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan memberikan dukungan moril kepada Penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan kuliah di Program Studi Manajemen yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian angkatan 2020 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata apabila ada kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan berharap semoga skripsi yang disusun ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu manajemen keuangan.

Samarinda,26 Juni 2020

Penulis

JAILANI

ABSTRAK

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Firm size (FS)* secara simultan terhadap *Price Erning Ratio (PER)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Firm size (FS)* secara parsial terhadap *Price Erning Ratio (PER)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap *price ering ratio*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana teknik ini menentukan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan 120 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2018 dan Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang menjelaskan dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen dengan menggunakan program *EViews 10* dalam megolah data. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *retun on asset* dan *firm saize* sedangkan variabel dependennya yaitu *price erning ratio*. Hasil menunjukkan bahwa *return on asset* dan *firm size* secara simultan positif signifikan terhadap *price erning ratio*, sedangkan *return on asset* secara parsial signifikan terhadap *price erning ratio* dan *firm size* tidak signifikan terhadap *price erning ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa investor akan melihat beberapa variabel secara menyeluruh dalam menentukan keputusan investasi.

Kata Kunci : *Return on Assets, Firm Size, dan Price Erning ratio.*

ABSTRACT

In this study aims to determine, analyze and test the effect of Return On Asset (ROA) and Firm Size (FS) Simultaneously on Price Earning Ratio (PER) in Manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX). This type of research is the type of quantitative research. to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Firm Size (FS) Partially on price earning ratio (PER) in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange, as well as to find out the most dominant variable influencing the price earning ratio. This research uses a purposive sampling technique in which this technique determines the sample based on certain consideration. This research uses 120 manufacturing companies listed on the Indonesian stock Exchange period 2017-2018 and the method of data analysis in this study uses multiple linear regression analysis which explains two or more independent variables and one dependent variables with using EVIEWS 10 program in processing data. The independent variable in this study is the return on asset and firm size while the dependent variables is the price earning ratio. The results show that the return on asset and firm size are simultaneously significant to the price earning ratio and the firm size is not significant to the price earning ratio. This shows that investors will look at several variables in their entirety in determining investment decisions.

Keywords: *Return On Asset dan Firm Size pada Price Earning Ratio*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR. v	
BAB 1.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 11.TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	9
B. Tinjauan Pustaka	9
1. Nilai Perusahaan.....	14
2. Rasio Nilai Pasar	19
3. Rasio Profitabilitas.....	21
4. Ukuran Perusahaan.....	22
5. Perusahaan Manufaktur	23
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Perumusan Hipotesis	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Jenis Penelitian.....	25
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data.....	47
C. Analisis Data.....	48
D. Pembahasan.....	61
BAB V PENTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jurnal Peneliti Terdahulu.....	10
Table 2. Populasi Penelitian.....	26
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik.....	48
Tabel 4.2 Uji Comon Efect Model.....	49
Tabel 4.3 Uji Fixed Model.....	50
Tabel 4.4 Random effect.....	50
Tabel 4.5 Uji Chow.....	51
Tabel 4.6 Uji Hausman.....	52
Tabel 4.7 Uji Multinorilitas.....	54
Tabel 4.8 Uji Heteronitas.....	55
Tabel 4.10 Uji Autoneriltas.....	56
Tabel 4.11 Uji t.....	58
Tabel 4.12 Uji F.....	59
Tabel 4.13 koefisien Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.2 Histogram Data Transformasi Log.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat. Hal ini terlihat dari dominannya jumlah perusahaan di sektor manufaktur dibandingkan dengan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bertambahnya perusahaan manufaktur, telah mencerminkan bahwa perusahaan jenis ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Prospek perusahaan sangat menguntungkan baik untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Akan tetapi, persaingan pun menjadi semakin ketat. Munculnya berbagai macam perusahaan kecil maupun besar menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan. Sehingga setiap perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatan selama beberapa tahun. Sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Bagi sebuah perusahaan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan di suatu keharusan agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor. Nilai perusahaan juga

sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga meningkat sehingga nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Semakin baik suatu perusahaan maka akan dipandang baik oleh para investor, demikian pula sebaliknya, karena nilai perusahaan dilihat dari kemakmuran para pemegang saham yang diukur melalui harga saham dipasar modal, hingga Maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan perusahaan secara efektif karena setiap keputusan keuangan diambil oleh perusahaan akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya. Ketika fungsi manajemen keuangan dapat dilaksanakan secara efektif maka akan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Melalui kinerja keuangan perusahaan para calon investor dapat melakukan penilaian terhadap perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi-informasi yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan itu sendiri pada suatu periode, Sebelum berinvestasi, para calon investor dapat mengumpulkan informasi dengan melihat laporan keuangan yang telah diterbitkan secara berkala oleh perusahaan sebagai salah satu dasar pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan dipasar modal.

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif bagi para kalangan investor untuk menanamkan modalnya agar memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat di perlukan di dalam perekonomian Indonesia saat ini. pasar modal merupakan alat bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam waktu jangka menengah maupun jangka panjang. Secara formal pasar modal artikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang di terbitkan oleh pemerintah Public authorities maupun perusahaan swasta. Pasar modal juga merupakan lembaga yang sangat bereperan bagi perkembangan ekonomi di Negara-Negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau sekuritas perindustrian. Faktor lain yang perlu diperhitungkan oleh calon investor. Adanya kemudian dalam memperoleh informasi akan mendapat tanggapan positif bagi para calon investor. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu rasio nilai pasar, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Analisi rasio nilai pasar diporsikan *Price Earnings Ratio (PER)* adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham (Sutrisno, 2005). per diperoleh dari perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan melakukan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*profit margin*), *return on investment* (ROI) atau sering disebut juga dengan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan laba perlembar saham (Kasmir, 2012:199). Profitabilitas dalam penelitian ini ini diporsikan dengan *return on asset* (ROA). *return on asset* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan diharapkan berdasarkan asset yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2010:148)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset, nilai pasar saham, jumlah penjualan dalam satu periode penjualan dan nilai buku tetap perusahaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *firm size*. *Firm Size ini* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan suatu profitabilitas, Semakin besar Firm Size akan mengakibatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilit Perusahaan besar cenderung memiliki skala dan kekeluasaan ekonomis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan

kecil, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Priharyanto 2009).

Berdasarkan uraian tersebut dan dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh masih belum konsisten terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“Analisis Pengaruh Retun On Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Retun On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Erning Rasio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Price Earnin Ratio* (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah, *Retun On Asset* (ROA), *Firm Size* (FS), berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penulis hanya membatasi penelitian pada analisis pengaruh Rasio Nilai Pasar yang di wakili dengan *Price Earning Ratio*, Rasio Aktifitas yang di wakili dengan ,Rasio Profitabilitas yang di wakli dengan *Retun On Asset* dan Ukuran Perusahaan (*FS*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1. Untuk mengetahui Retun On Asset berpengaruh terhadap Price Erning Rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..
2. Untuk mengetahui Firm Size berpengaruh terhadap Price Erning Rasio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dan menganalisis ROA ,FIRM SIZE secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa

pihak berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima dibangku kuliah serta menambah wawasan penulis tentang karya ilmiah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa/mahasiswi untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dipasar modal atau saham.

4. Bagi Emiten

Diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh *Rinny Meidiyustiani* yang berjudul Pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan liquiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel: modal kerja (X1), ukuran perusahaan (X2), pertumbuhan penjualan (X3), likuiditas (X4) dan profitabilitas (Y). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan *return on asset* (X1), *firm size* (X2) dan *price earning ratio* (Y).

Penelitian yang dilakukan oleh *Reynad Valantino dan Lama Sunarto* (2013) yang berjudul Pengaruh *ROA, ROE, CR, DER* dan *EPS* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan variabel. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel *ROA* (X1), *ROE* (X2), *CR* (X3), *DER* (X4), *EPS* (X5) dan Harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen ya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Dwi Retno Wulandari* yang berjudul Pengaruh profitabilitas, operating leverage, liquiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan variabel *Firm Value* (x1), *Capital Structure* (x2), *Profitabilitas* (x3) dan operating. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah variabel dependennya.

Penelitian yang dilakukan oleh *Iwan Firdaus* dan *Ika* yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Price Earning Ratio* (Studi kasus pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017). Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan variabel: *Current Ratio*(X1), *Debt to Equity Ratio*(X2), *Return On Assets*(X3), dan *Price Earning Ratio*(Y). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel: *Return on asset*(X1), *Firm size*(X2) dan *Price earning Rasio*(Y).

Penelitian yang dilakukan oleh *Made Sri Utami* yang berjudul: Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah

menggunakan variabel perputaran kas (x1), perputaran (x2), perputaran persediaan (x3) dan variabel dependennya adalah profitabilitas (y). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel Days Sales Outstanding (x1), Return On Asset (x2), Firm Size (x3) dan variabel dependennya adalah Price Earning Ratio terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh *Return On Asset*, *Firm Size* dan *Price Earning Ratio* Terhadap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berikut ini adalah beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang disajikan dalam tabel penelitian yaitu sebagai berikut:

Table 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	<i>Rinni Meidius tany</i>	Analisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013)	<i>Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.</i>	Modal kerja (perputaran kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan <i>liquidity current ratio</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

		Analisis Pengaruh <i>Cash Position, Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Firm Size Dan Growth Terhadap Divident Payout Ratio</i> Pada Perusahaan Roko Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016	<i>Dividend Payout Ratio, Cash Position, Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size, Growth.</i>	<i>Cash Position, Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Firm Size dan Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio</i>
2	Penelitian Reynad Valintino dan Lana Sunarto (2013)	pengaruh <i>ROA, ROE, CR, DER dan EPS</i> terhadap <i>Harga Saham</i> perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Return On Asset (X1)</i> 2. <i>Return On Equity (X2)</i> 3. <i>Current Ratio (X3)</i> 4. <i>DER (X4)</i> 5. <i>EPS (X5)</i> 6. <i>Harga Saham</i>	1. hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>CR, ROE, EPS</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham 2. hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>ROA dan DER</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	Dwi Retno Wulandari	Pengaruh <i>profitabilitas, operating leverage, likuiditas</i> terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening	<i>Firm Value, Capital Structure, Profitability, Operating Leverage, Liquidity</i>	Tidak ada pengaruh <i>profitabilitas, operating leverage dan likuiditas</i> terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening
4	Iwan Firdaus dan Ika	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Asset</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (Studi kasus	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price</i>	<i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh

		pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)	<i>Earnings Ratio</i>	negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Retun On Asset</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .
5	<i>Penelitian Rescya na Putri Hutami (2012)</i>	<i>Dividend Per Share, Retrun On Equity, dan Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada perusahaan industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	1. <i>Dividend Per Share (X1)</i> 2. <i>Retrun On Equity(X2)</i> 3. <i>Retrun On Equity (X3)</i> 4. Harga Saham (Y)	1. hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Dividend Per Share, Retrun On Equity, dan Net Profit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
6		<i>The effect of financial performe of companes on share retun manufacturing companes listed in indonesia stock exchange year 2014-2016</i>	<i>Price book value, price earning ratio, earning per shere, dividen pay out and stock retun</i>	Variabel <i>price earning ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>stock retun</i> dari hasil pengujian diketahui bahwa harga buku harga, rasio ernig harga, <i>earning pershere</i> dan <i>dividend payout ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>retun</i>

7		<i>Effect of working capital management on profitabilty evidence from the topfivebeer brewery firms in the world</i>	<i>Working capital management, cash conversion cycle,profitably top world leading beer brewers,multi variate regression,debtors collection period</i>	Hasil analisis dengan jelas menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang diwakili oleh siklus konversi tunai, pertumbuhan penjualan dan periode pengumpulan debitur yang lebih rendah berdampak pada profitabilitas perusahaan bir
8		<i>The influence of working capital and sosial responbility discosure toword corporates value and profitabilty empirical evidencefor the indonesia automotive industry</i>	<i>Profitabilty,corporates value,ccc,current ratio debt ratio,financial fixed asset ratio,csr disclosure</i>	dari respon sosialitas dan profitabilitas yang benar juga memiliki dampak positif dan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9		<i>The effect of working capital management to financial performance of the company in manufacturing sector liste in indonesia stock (idx)pe-riod 2013-2016</i>	<i>Working capital management, financial performance, cc,retun on asset and tobins q</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya csh dan ccc yang memiliki pengaruh positif sangat signifikan terhadap kinerja keuangan dengan roa juga, hasilnya menunjukkan bahwa (ito) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan mengenai TobinsQ

10		<i>Effects of working capital management on firm profitabilty empircal evidence from sri langka</i>	<i>Working capital management, profitability,d ays sales outstanding,d ays invebtory outstanding,d ays payable outstanding,c ash conversion</i>	Hasil Dso, Dio, Dpo dan ccc memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
----	--	---	---	--

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2015). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dalam persepsi investor merupakan tingkat keberhasilan perusahaan yang berhubungan dengan harga sahamnya.

Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa

depan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang perusahaan. Hal ini tercermin dari penilaian investor terhadap pergerakan harga saham yang diperdagangkan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Investor akan berani membeli saham dengan harga tinggi terhadap perusahaan yang mempunyai nilai perusahaan tinggi.

Hal ini dikarenakan investor percaya bahwa perusahaan dengan nilai yang tinggi memiliki prospek yang positif dimasa yang akan datang sehingga diharapkan dapat memberikan tingkat return yang tinggi atas investasi yang ditanamkan. Penilaian perusahaan dilihat dari empat unsur yaitu proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgment konsep dasar penilaian yang digunakan antara lain nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar.

Menurut Weston and Copeland (2008) menjelaskan bahwa untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. rasio penilaian menjadi ukuran kinerja yang dianggap paling menyeluruh untuk suatu perusahaan dengan alasan penilaian ini sudah menunjukkan bagaimana pengaruh gabungan antar rasio hasil pengembalian dengan risiko. Rasio penilaian perusahaan berkaitan langsung dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan para pemegang saham, rasio penilaian perusahaan yang digunakan adalah market

value ratio yang terdiri dari 3 macam rasio yaitu *price earnings ratio*, *price/cash flow ratio* dan *price to book value ratio*. *Price earnings ratio* adalah rasio yang membandingkan antar harga saham yang diperoleh dari pasar modal dan laba per lembar saham. *Price/cash flow ratio* adalah harga per lembar saham dibagi dengan arus kas per lembar saham.

Sedangkan *Price to book value ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan hubungan antara harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan *price earnings ratio*. PER merupakan metode evaluasi yang sering digunakan dalam melakukan penilaian saham. Analisis ini adalah membandingkan harga saham dengan laba per saham yang kemudian menjadi landasan pertimbangan seorang investor untuk membeli saham di sebuah perusahaan.

1. Signaling Theory

Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signaling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.

Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar dimana perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek dimasa akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).Asimetri informasi terjadi jika pihak manajemen perusahaan tidak menyampaikan semua informasi yang dimiliki secara penuh.

Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan sinyal kepada pihak luar agar mereka mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dimasa akan datang.perusahaan juga dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi yang dimiliki,baik informasi keuangan maupun informasi non keuangam perusahaan dapat menyajikannya kedalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan Semakin banyak informasi yang didapat oleh pihak luar perusahaan akan mendapat respon positif dari pasar yang akan berdampak pada harga saham dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan keuangan,ia perlu memahami kondisi keuangan perusahaan.kondisi keuangan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan.terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh

dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan. Bagi manajer keuangan, tujuan yang ingin dicapai dari analisis laporan keuangan antar lain: untuk mengetahui apakah perusahaan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh kreditur serta mengetahui bagaimana hasil keputusan keuangan pada tahun berjalan (Husnan, 1997).

Pihak yang memerlukan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan tidak hanya menejer keuangan saja akan tetapi berapa pihak diluar perusahaan juga perlu memahami kondisi-kondisi keuangan perusahaan. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah para (calon) pemodal dan kreditur. calon pemodal (pembeli saham) akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas perusahaan dimasa akan datang.

meskipun laporan keuangan menyajikan apa yang telah terjadi, tetapi profitabilitas diwaktu lalu mungkin dapat dipergunakan sebagai indikator profitabilitas dimasa akan datang. Sehingga calon pemodal mungkin akan lebih tertarik pada informasi yang terdapat pada laporan keuangan. sedangkan bagi kreditur sendiri mereka akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya. Bagi kreditur jangka pendek, mereka akan lebih berkepentingan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka

pendek. disamping faktor keuntungan yang diperkirakan akan mampu diperoleh oleh perusahaan.

2. Rasio Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu serta prospek dimasa akan mendatang (Moeljadi,2006). Adapun rasio yang digunakan peneliti saat ini adalah *Price Earnings Ratio*. Rasio ini juga terbagi menjadi menjadi dua bagian yaitu *Price Earnings Ratio* dan *Price to Book Value*.

1. *Price Earning Ratio*

Price Earnings Ratio (PER) adalah suatu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham (Sutrisno,2005). Price Earning Ratio (PER) diperoleh dari perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan, dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

2. *Price to Book Value*

Price to Book Value (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. PBV juga

menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan perusahaan yang berjalan dengan baik umumnya mempunyai rasio PBV diatas satu,yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal (investor) relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan (Utsman,1998).

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan,kas,modal,jumlah karyawan dan jumlah cabang.Rasio ini terbagi menjadi lima yaitu *Gross Profit Margin,Net Profit Margin,Retun On Asset,Retun On Equity* dan *Basic Earnigns Power*.Rasio yang digunakan peneliti saat ini yaitu *Retun On Asset*.

1. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efesiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir,2009).

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin besar angka yang dihasilkan menunjukkan kinerja yang semakin baik (Sawir, 2009).

3. *Retun On Asset*

Retun On Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoprasian aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan berupaya agar ROA dapat selalu diinginkan, karena semakin tinggi *retun on asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak (Sawir, 2009).

4. *Retun On Equity*

Retun On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengola modal sendiri (net worth) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009).

5. *Basic Earnings Power*

Basic Earnings Power dihitung dengan membagi keuntungan sebelum beban bunga dan pajak dengan total aktifa. Rasio ini menunjukkan kemampuan dasar untuk

menghasilkan laba dari aktiva-aktiva perusahaan,sebelum ada pengaruh dari pajak dan *leverage* dan angka ini akan bermanfaat dalam membandingkan perusahaan-perusahaan dengan berbagai situasi pajak dan tingkat pengungkitan keuangan yang berbeda (Sawir,2009).

6. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset ,nilai pasar saham,jumlah penjualan dalam satu periode penjualan dan nilai buku tetap perusahaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *firm size*.*Firm Size* merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas,Semakin besar Firm Size akan mengakibatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilit Perusahaan besar cenderung memiliki skala dan kekeluasaan ekonomis yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil,sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Priharyanto 2009).

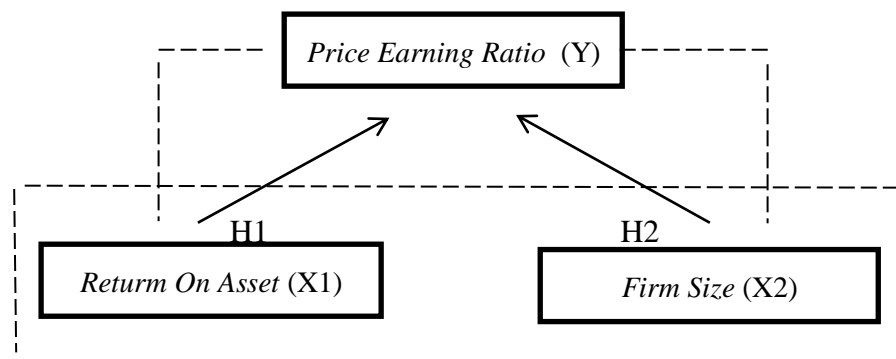
7. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin,peralatan,teknik rekayasa dan tenaga kerja.Di indonesia terdapat

banyak sekali perusahaan manufaktur Berikut ini adalah contoh kelompok perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia. Bisa juga disebut sebagai perusahaan publik atau perusahaan terbuka.

B. Kerangka Pikir

Agar penelitian dapat terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dibuat kerangka analisis yaitu:



Gambar 2.1Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana kebenarannya perlu diuji secara empiris.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1:*Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Earnings Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2:*Firm Size* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Price Earnings Ratio* terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3:*return on asset, dan firm size* berpengaruh simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut Sugiyono (2016) pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal berarti penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel dependen/terikat (Y) terhadap variabel independen/bebas (X). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Price Earnings Ratio (PER)*, sedangkan variabel independennya adalah *Return On Asset dan Firm Size*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah: “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau sekedar objek itu.” Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2018.

Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 120 perusahaan.

Tabel 3. 1 Populasi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	INTP	Inducement Tunggal Prakasa Tbk	05 Desember 1989
2	SMBR	Semen baturaja (persero) tbk	28 juni 2013
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk, d.h Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Indonesia Tbk	10 Agustus 1997
4	SMGR	Semen Indonesia(persero) tbk d.h Semen Gresik (Persero) Tbk	08 Juli 1991
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	28 September 2016

6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	08 April 2014
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08 November 1995
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17 Juli 2001
9	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	12 Juli 1990
10	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industry Tbk	04 Juni 1997
11	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	08 Desember 1994
12	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	02 Januari 1997
13	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 Januari 1994
14	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30 Oktober 1990
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21 desember 2009
16	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18 juli 2001
17	CTBN	Citra Turbindo Tbk	28 november 1989
18	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23 desember 2009
19	INAI	Indai Aluminium Industry Tbk	05 desember 1994
20	ISSP	Steel Pipe Industry Indonesia Tbk	22 februari 1994
21	JKSW	Jakarta Kyoei Work LTD Tbk	06 Agustus 1997
22	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10 November 2010
23	LION	Lion Metal Works Tbk	20 Agustus 1993
24	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04 Juni 1993
25	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14 Desember 2009
26	PICO	Pelangi Indah Canindo	23 Sempتمبر 1996
27	TBMS	Tembaga Mulia Semanan	30 September 1993
28	AKKU	Alam Karya Unggul	01 November 2004
29	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	18 Desember 1992
30	APLI	Asiaplast Industries Tbk	01 Mei 2000

31	BRNA	Berlina Tbk	06 November 1989
32	IMPC	Inpack Pratama Industry Tbk	17 Desember 2014
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	09 Juli 2010
34	CPIN	Charoen Pokphand indonesi Tbk	18 Maret 1991
35	SIMA	Siwani Makmur Tbk	03 Juni 1994
36	TALF	Tunas Alfin Tbk	01 Januari 2014
37	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
38	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	15 Maret 2008
39	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23 Oktober 1989
40	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10 Februari 2006
41	SIPD	Siearad Produce Tbk	27 Desember 1996
42	SULI	SLJ Global Tbk Dh. Sumalindo Lestarindo Jaya Tbk	21 Maret 1994
43	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13 Desember 1999
44	ALDO	Alkindo Naratama Tb	12 Juli 2011
45	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	01 Desembr 1994
46	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	16 Juli 1990
47	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18 Juli 1990
48	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	11 Juli 2008
49	KDSI	Kedawung Setia Industria Tbk	29 Juli 1996
50	SPMA	Suparma Tbk	16 November 1994
51	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03 April 1990
52	AMIN	Ateliers Macaniques D'indonesie Tbk	10 Desember 2015
53	KRAH	Grand Kartech Tbk	08 November 2013

54	ASII	Astra Internasional Tbk	04 April 1990
55	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15 Juni 1998
56	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07 Juli 2015
57	BRAM	Indo Korsda Tbk D.H Branta Mulia Tbk	05 September 1990
58	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01 Desember 1980
59	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08 Mei 1990
60	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15 September 1993
61	INDS	Indospring Tbk	10 Agustus 1990
62	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk D.H Enterprises Tbk	05 Februari 1990
63	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	09 Juni 2005
64	NIPS	Nipress Tbk	24 Juli 1991
65	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	12 Juli 1990
66	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	09 September 1996
67	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20 Oktober 1993
68	ARGO	Argo Pantes Tbk	07 Januari 1991
69	BATA	Sepatu Bata Tbk	24 maret 1982
70	CNTB	Century Textile Industry Tbk	22 Mei 1979
71	CNTX	Century Textile Tbk	22 Mei 1979
72	ERTX	Eratex Djaya Tbk	21 Agustus 1990
73	ESTI	Ever Shine Tex Tbk	13 Oktober 1992
74	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk D.H Panasia Indosyntex Tbk	06 Juni 1990
75	INDR	Indo Rama Syntethic Tbk	03 Agustus 1990

76	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk D.H Apac Citra Centertex Tbk	10 Oktober 1989
77	PBRX	Pan Brothers Tbk	16 Oktober 1990
78	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk D.H Polyshilindo Tbk	12 Mei 1991
79	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	22 Januari 1998
80	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17 Januari 2013
81	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	20 Agustus 1997
82	STAR	Star Petrochem Tbk	13 Juli 2011
83	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26 Februari 1980
84	TRIS	Trisula Internasional Tbk	28 Juni 2012
85	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	18 April 2002
86	BIMA	Primarindo Asia infrastructure Tbk	30 agustus 1994
87	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21 Januari 1991
88	JECC	Jembo Cable Company Tbk	18 November 1992
89	KBLI	KMI Wire And Cable Tbk	06 Juli 1992
90	KBLM	Kobelindo Murni Tbk	01 Juni 1992
91	SCCO	Supreme Cabel Manufacturing And Commerce Tbk	20 Juli 1982
92	VOKS	Voksel Electric Tbk	20 Desember 1990
93	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk	11 Juni 1997
94	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
95	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
96	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984
97	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
98	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994

99	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994
100	MYOR	Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
101	PSDN	Parasida Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994
102	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28 Juni 2010
103	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28 September 2012
104	SKLT	Sekar Laut Tbk	08 September 1993
105	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996
106	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Anf Trading Company Tbk, Pt	02 Juli 1990
107	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990
108	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
109	RIMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	05 Maret 1990
110	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
111	DVLA	Darya vania laboratoria tbk	11 november 1994
112	INAF	Indofarma (persero) tbk	17 april 2001
113	KAEF	Kimai farma (persero) tbk	04 juli 2001
114	KLBF	Kalbe farma tbk	30 juli 1991
115	MERK	Merck Indonesia tbk	23 juli 1981
116	CINT	Chitose internasional tbk	27 juni 2014
117	PYFA	Pyridam farma tbk	16 oktober 2001
118	SCPI	Merch sharp dohme pharma tbk d.h schering plough Indonesia tbk	08 juni 1990
119	SIDO	Industry jamu & farmasi sidomuncul tbk	18 desember 2013
120	TSPC	Tempo scan pacific tbk	17 januari 1994

2. Sample

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di (*BEI*) pada tahun 2017-2018
- b. Perusahaan yang tidak di delisting selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2017-2018.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2017-2018.
- d. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang menyediakan variabel penelitian.

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian

No	Kreteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) pada tahun 2017	120 perusahaan
2	Perusahaan yang telah di delisting selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2017-2018.	240 perusahaan
3	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang menyediakan variabel penelitian	240 perusahaan

Berdasarkan kriteria di atas, maka di dapatkan sampel yang di pakai dalam penelitian ini sebanyak 120 perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian pengungkapan *corporate governance* dalam laporannya.

D. Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya yaitu. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel Dependen/terikat (Y) terhadap variabel independen/bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen tentang *Price Earning Ratio*, Sedangkan variabel independennya terdiri dari, *Return On Asset* dan *Firm Size*.

1. Variabel Terkait (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2016) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas variabel independen. Variabel dependen sebagai variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER), merupakan perbandingan antara harga per saham dengan laba per lembar saham dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$PER = \text{Harga per Saham} / \text{Laba per Saham}$$

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiono (2016) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel

dependen. Dalam penelitian ini ada 3 variabel independen yang digunakan yaitu: *Return On Asset* dan *Firm Size*.

a. *Rasio Profitabilitas*

Rasio Profitabilitasnya diprosikan dengan *Return On Asset* merupakan perbandingan antar laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan. Berikut rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran Perusahaan diprosikan dengan *Firm Size* adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Berikut rumus yang digunakan yaitu:

$$Firm\ Size\ (FS) = Ln\ of\ Total\ Asset$$

Table 3.3 Operasional Penelitian

No	Variabel	Dimensi/Konsep	Pengukuran Variabel	Rasio
1	<i>Price Earning Ratio</i> (Variabel Y)	Rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham	<i>PER=Harga per Saham/Laba per Saham</i>	Rasio
2	<i>Retun On Asset (ROA)</i> , (Variabel X1)	Merupakan perbandingan antar laba bersih dengan total aktiva yang tertanam dalam perusahaan	<i>ROA=(Laba Bersih Setelah Pajak/Total Asset) X 100%</i>	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (<i>Firm SIZE</i>), (Variabel X 2)	Merupakan ukuran dari besarnya jumlah seluruh kekayaan (total asset) yang dimiliki perusahaan.	<i>Firm Size (FS) =Ln of Total Asset</i>	Rasio

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder

berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut bersumber dari BEI yang diakses melalui akun resmi www.idx.co.id. Serta berbagai *website* penyedia data informasi lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangatlah penting dan dibutuhkan untuk memperoleh data serta informasi yang mendukung penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber data dan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu serta web browsing pada situs yang berkaitan dengan objek dan subyek yang diteliti. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Pengumpulan data diperoleh melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari data ICMD (Indonesian Capital Market Directory) dan www.idx.co.id serta website resmi lainnya.

G. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui permasalahan yang telah ditetapkan maka permasalahan di atas penulis akan menggunakan metode regresi data. Data Panel (*pool*) yang merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Oleh karena itu data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Winarno, 2011). Pada umumnya pendugaan

parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil atau disebut *Ordinary Least Square (OLS)*.

Uji regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Independen yang terdiri dari beberapa variabel yaitu, *Retun On Asset dan Firm Size* terhadap variabel dependen yaitu *Price Earning Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Model regresi data panel dalam peneliti saat ini yaitu: $Y_{ti} = \alpha + b_1X_{1ti} + b_2X_{2ti} + e$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Price Earning Ratio)

α = Konstanta

X1 = Variabel Independen 2 (Retun On Asst)

X2 = Variabel Independen 3 (Firm Size)

e = error term

t = waktu

i = perusahaan

1. Penentuan Model Estimasi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan anatara lain yaitu (Dedi,2012).

a. Coommon Effect atau Pooled Least Square (PLS)

Merupakan penedekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross

section.pada model ini tidak perhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat kecil mengestimasi model data panel.Untuk model data panel,sering diasumsikan $\beta_{it} = \beta$ yakni pengaruh dari perubahan dalam X diasumsikan bersifat konstanta dalam waktu kategori cross section. Secara umum, bentuk model linear yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah :

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} adalah observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel).

X_{it} adalah variabel independen dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t disini diasumsikan X_{it} memuat variabel konstanta.

e_{it} adalah komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variansi homogen dalam waktu serta independen dengan X_{it} .

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu yang dapat diakomodasi dari sebuah perbedaan intersepnya yaitu

Model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intercept. Intercept antar sebuah perusahaan, perbedaan intercept bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Pendekatan dengan variabel dummy dikenal dengan sebutan *Least Square Dummy Variables (LSDV)*. Persamaan Fixed effect model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + C_i + \dots + \epsilon_{it}$$

Dimana:

C_i = variabel dummy

c. Random Effect Model (REM)

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada model Random Effect perbedaan intercept diakomodasiakan oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yaitu meyakini menghilangkan heteroskedasitas. Model ini juga disebut dengan teknik *Generalized Least Square (GLS)*. Sebagai estimatornya, berikut ini bentuk persamaanya yaitu:

$$Y_{it} = X_{it}\beta + V_{it}$$

Dimana $V_{it} = C_i + D_i + \epsilon_{it}$

C_i diasumsikan bersifat independent and identically

distributed (iid) normal dengan mean 0 dan variansi σ^2_c

(komponen cross section)

Di diasumsikan bersifat iid normal dengan mean 0 dan variansi

σ^2_d (komponen time series error).

Eit diasumsikan bersifat iid dengan mean 0 dan variansi σ^2_e

2. Tahapan Analisis Data

Analisis yang digunakan peneliti saat ini yaitu menggunakan analisis data panel yang diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut ialah

a. Uji Chow

Uji Chow (F Statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah pooled least square atau fixed effect. Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : common effect model (pooled OLS)

H_1 : fixed effect model (LSDV)

Hipotesis nol pada uji ini adalah bahwa intersep sama atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi panel adalah Common Effect dan hipotesis alternatifnya adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah fixed effect. Nilai statistik F hitung akan mengikuti distribusi statistik F dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak m untuk numeratordan sebanyak $n-k$ untuk

denominator. M merupakan jumlah restriksi adalah jumlah individu dikurang satu. N merupakan jumlah observasi dan k merupakan jumlah parameter jumlah parameter dalam model *Fixed Effect*. Jumlah observasi (n) adalah jumlah individu dikali dengan jumlah periode, sedangkan jumlah parameter dalam model Fixed Effect (k) adalah jumlah variabel ditambah jumlah individu. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nol ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Fixed Effect*. Dan sebaliknya apabila nilai F hitung lebih kecil dari F kritis maka hipotesis nul diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *common effect*.

b. Uji Husman

Uji Husman adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang terbaik antara *fixed effect* model atau *random effect* model. Uji Husman ini didasarkan pada ide bahwa Least Square dummy variabel (LSDV) dalam metode fixed effect dan Generalized Least Square (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Square (OLS)* dalam metode *Common Effect* tidak efisien. yaitu dengan menguji hipotesis : $H_0 : E(C_i | X) = E(u) = 0$ atau terdapat random effect model

H_1 : fixed effect model

Statistik uji Husman mengikuti distribusi statisti Chi-Square dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel bebas. Hipotesis nolnya adalah bahwa model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect* dan hipotesis alternatifnya adalah model yang tepat untuk regresi data panel adalah model Fixed effect. Apabila nilai statistik Husman lebih besar dari nilai kritis Chi-Square maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *Random Effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah prasyarat bagi peneliti untuk menganalisis regresi data panel. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi beberapa yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi. Namun sedemikian tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Squae* (Basuki dan prawoto, 20)

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi koliner dari variabel lainnya. Uji bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi

antar variabel independen, Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji Variance Inflation Factor (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut: Jika $VIF > 10$, maka antar variabel bebas (independent variabel) terjadi persoalan multikolinieritas (Gujarati, 1993). Menurut Rosadi (2011) cara untuk mengetahui multikolinieritas dalam suatu model. Salah satunya adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jika terdapat koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 maka terdapat gejala multikolinieritas. Untuk mengatasi masalah multikolinieritas, satu variabel independen yang memiliki korelasi dengan variabel independen lain harus dihapus. Dalam hal ini metode GLS, model ini sudah diantisipasi dari multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, dalam hal ini akan dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Jika dalam grafik terlihat ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001:69).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem Autkolerasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson apabila nilai Watson berada pada daerah D_u sampai $4-dU$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Salah satu untuk mengetahui cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode jarque-bera (JB). Apabila nilai JB lebih kecil dari 2 maka data berdistribusi normal atau jika probabilitas lebih besar dari 5% maka data berdistribusi normal. (Menurut Ajiya, Shochrul Rohmatul dkk (2011)) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas.

Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

4. Pengujian Signifikan

a. Uji Signifikan (Uji Statistik t)

Uji t-test digunakan sebagai hipotesis secara persial digunakan untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara

individu terhadap variabel dependen. Uji t-test adalah pengujian yang koefisien regresi dimana variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, suatu pengukur kelayakan yang sesuai lainnya telah dikembangkan. Ukuran yang merupakan modifikasi dari R^2 ini memberikan

penalti bagi penambahan variabel penjelas yang tidak menurunkan residual secara signifikan. Ukuran ini disebut adjusted R2 (Doddy, 2012).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari informasi laporan keuangan yang terdapat di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sebanyak 129 perusahaan. Namun tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijadikan sampel dalam penelitian saat ini. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang sudah dijelaskan sebelumnya, setelah melewati purpose sampling jumlah yang dipilih sebagai sampel sebanyak 120 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut:

B. Deskripsi Data

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui sebuah karakteristik sampel dalam penelitian meliputi mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Berikut ini adalah hasil uji deskriptif data panel dari seluruh sampel penelitian dengan total 240 observasi.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Data Panel

	Y	X1	X2
Mean	25.00525	6.578425	26.34164
Median	12.89000	3.605000	20.84000
Maximum	1076.000	331.0000	1275.000
Minimum	-430.5200	-231.0000	-2.980000
Std. Dev.	107.6005	32.49849	81.21178
Skewness	5.068373	4.444708	15.23807
Kurtosis	48.19589	66.89171	234.8089
Jarque-Bera	21454.22	41611.72	546641.7
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6001.261	1578.822	6321.994
Sum Sq. Dev.	2767111.	252420.3	1576290.
Observations	240	240	240

Retun on asset dari hasil keseluruhan 240 sampel memiliki rata-rata (mean) sebesar 6,578425 dan standar devision menunjukan angka sebesar 32,49849, sedangkan dari firm saize sendiri menghasilkan rata-rata (mean) sebesar 26.34164 dan standar devision dari firm saize sebesar 81.21178.

C. Analisi Data

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki bebrapa gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa objek dan meliputi waktu. Data semacam ini memiliki keunggulan terutama karena bersifat robust (kuat) terhadap beberapa tipe pelanggaran dan heterokeditas dan normalitas. Regresi data panel dilakukan dengan tiga model yaitu pooled, fixed effect dan random effect. Masing-masing model memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing dan pemilihan model tergantung asumsi yang dipakai seorang peneliti sendiri dan pemenuhaan syarat-syarat pengolahan data

statistik yang benar. Oleh-Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia. Data panel yang telah dikumpulkan, diregresikan dengan menggunakan metode pooled yang dapat dilihat pada tabel 4.2. Sedangkan untuk hasil regresi dengan model Common effect dapat dilihat :

Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/20 Time: 19:04
 Sample: 2017 2018
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 120
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.98704	7.562447	3.039629	0.0029
X1	0.321745	0.471898	0.681811	0.4967
X2	-0.003734	0.108702	-0.034351	0.9727
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525	
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005	
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634	
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567	
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925	
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942	
Prob(F-statistic)	0.021843			

Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.98704	7.562447	3.039629	0.0029
X1	0.321745	0.471898	0.681811	0.4967
X2	-0.003734	0.108702	-0.034351	0.9727
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525	
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005	
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634	
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567	
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925	
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942	
Prob(F-statistic)	0.021843			

Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel Menggunakan *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/28/20 Time: 19:05

Sample: 2017 2018

Periods included: 2

Cross-sections included: 120

Total panel (balanced) observations: 240

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.14169	8.118063	3.097006	0.0022
X1	0.022317	0.227041	0.098295	0.9218
X2	-0.010753	0.084559	-0.127163	0.8989
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			48.26610	0.1981
Idiosyncratic random			97.11302	0.8019
Weighted Statistics				

R-squared	0.000110	Mean dependent var	20.45741
Adjusted R-squared	-0.008328	S.D. dependent var	96.41148
S.E. of regression	96.81211	Sum squared resid	2221303.
F-statistic	0.013000	Durbin-Watson stat	1.994246
Prob(F-statistic)	0.987085		

Setelah hasil dari model common effect, fixed effect dan random effect diperoleh maka selanjutnya akan melakukan uji chow. Pengujian tersebut dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model common effect, fixed effect dan random effect. Hasil dari uji chow dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.473796	(119,118)	0.5179
Cross-section Chi-square	218.589603	119	0.0000

Hasil dari uji chow pada tabel 4.5 menunjukkan nilai probabilitas *cross section* adalah 0,5179 atau $>0,05$, maka H_0 diterima. Oleh sebab itu model yang dipilih adalah common effect, Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model *random effect* untuk menentukan model mana yang tepat. Hasil regresi dengan menggunakan model random effect dapat dilihat di tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

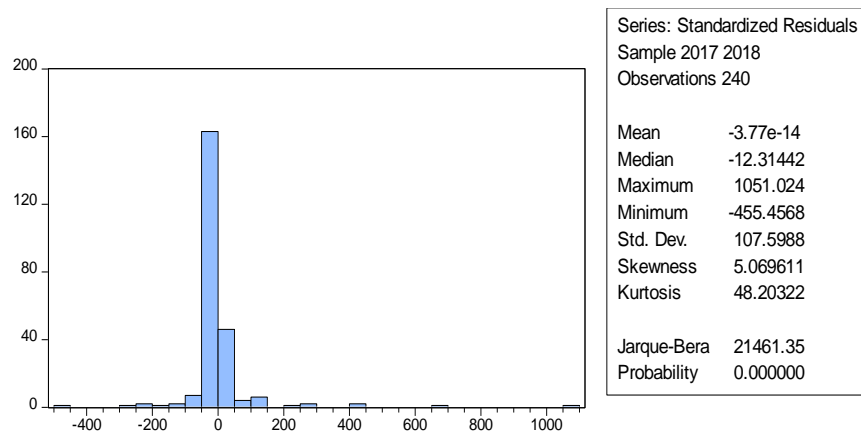
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.533589	2	0.7658

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji Husman, dapat dilihat dari nilai probabilitas Cross-section random yaitu sebesar 0.7658. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. sehingga model yang dipilih yaitu *Random Effect Model (REM)*.

1. Uji Asumsi Klasik

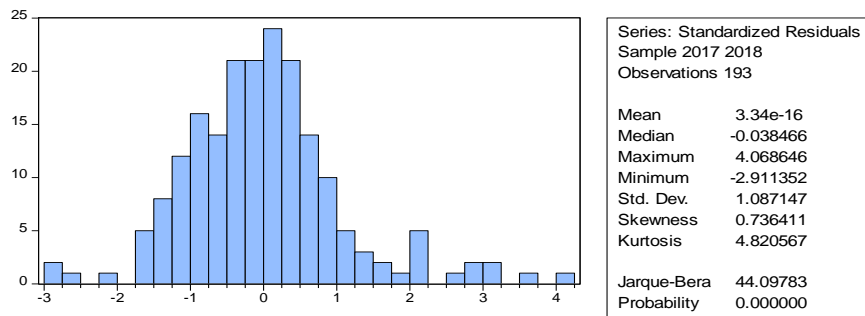
a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan pengukuran dari probability pada Jarque-Bera yang mana pada histogram tersebut menunjukkan probability $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi dengan normal. Ada perbedaan pendapat mengenai uji normalitas ada yang mengatakan bahwa data harus terdistribusi dengan normal adapun sebaliknya data tidak harus terdistribusi normal dengan alasan jika data digunakan merupakan nilai asli yang diambil, apapun hasilnya menunjukkan fakta dari hasil penelitian yang sebenarnya. Maka ada beberapa cara untuk mengatasi data tidak normal seperti membuang data-data outlier, transformasi logaritma digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi aditif dapat dilihat di gambar data setelah histogram transformasi log yaitu.



Gambar.4.2 Histogram Data Tranformasi Log

Dari hasil data log diatas untuk uji normalitas dengan nilai probabilitiy jarque-bera tetap mengalami $0,000000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan oleh peneiliti ini berdistribusi tidak normal. Menurut *Ajija, Shochrul Rohmatul dkk (2011)*) uji normalitas hanya digunakan jika jumlah observasi adalah kurang dari 30, untuk mengetahui apakah error term mendekati distribusi normal. Jika jumlah observasi lebih dari 30, tidak perlu dilakukan uji normalitas. Sebab, distribusi sampling error term telah mendekati normal.

b. Uji Multikolineralitas

Salah satu cara untuk mengetahui multikolineralitas dalam suatu model adalah dengan melihat koefisien korelasi hasil output komputer. Jikaterdapat koefisien korelasi yang lebih besar $|0.9|$ maka terdapat gejala multi kolineralitas. Berikut adalah hasil output koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolineralitas

	X1	X2
X1	1	0.00017083054603605
X2	0.00017083054603605	1

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi diatas masing-masing variabel mempunyai nilai koefisien < 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolineralitas.

c. Uji heterokedasitas

Uji heterokedasitas dalam penelitian ini menggunakan Residual Absolut. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residualnya lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedasitas. Uji Glasjer dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya menurut (Gujarati, 2003 dan Fairuz, 2017). Hasil yang diperlukan dari hasil uji ini adalah $obs \cdot R\text{-squared}$, dengan hipotesis H_0 : tidak ada Heteroskedastitas H_1 , ada Heteroskedastitas apabila $p\text{-value } obs \cdot R\text{-square} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga tidak ada heteroskedasitas pada model tersebut. Berikut tabel 4.8

Tabel 4.8 Uji Heterokidasitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/20 Time: 18:45
 Sample: 2017 2018
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 120
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.91965	6.897554	6.222445	0.0000
X1	-0.182631	0.198610	-0.919548	0.3587
X2	-0.041480	0.079478	-0.521911	0.6022

R-squared	0.054696	Mean dependent var	40.62557
Adjusted R-squared	-0.003704	S.D. dependent var	99.60004
S.E. of regression	99.78430	Akaike info criterion	12.05632
Sum squared resid	2359787.	Schwarz criterion	12.09983
Log likelihood	-1443.758	Hannan-Quinn criter.	12.07385
F-statistic	0.559061	Durbin-Watson stat	1.555831
Prob(F-statistic)	0.572498		

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan heterokedesitas dengan nilai $x_1=0,3587$ dan $x_2=0,6022$ masing-masing variabel memiliki variabel probabilitiy lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak mengalami masalah heterokedesitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara residual satu observasi dengan observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilihat menggunakan *Breusch-godfery*. Uji autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan variabel lainnya.

Uji autokorelasi menggunakan uji *Breusch-godfery* .penilaian dilihat dari probalitasnya jika probalitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi padal model tersebut. Berikut hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.62909	Prob. F(2,233)	0.95980
Obs*R-squared	23.27689	Prob. Chi-Square(2)	0.98420

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai probalitas sebesar 0,95980 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi

1. Persamaan regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Coefficient dalam Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.14169	8.118063	3.097006	0.0022
X1	0.022317	0.227041	0.098295	0.9218
X2	-0.010753	0.084559	-0.127163	0.8989

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi adalah

$$PER = 25,14169 + 0,022317ROA - 0,010753FS + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier yang telah dirumuskan dapat diinterpretasikan adalah

- a. $\alpha = 25,14169$ yang artinya jika kedua variabel independen X1(ROA) dan X2 sebesar 0, maka nilai PER sebesar 25,14169
- b. $\beta_1 = 0,02231$ artinya dengan setiap peningkatan 1% pada x1 maka akan meningkatkan Y 0,02231.
- c. $\beta_2 = -0,010753$ artinya dengan setiap peningkatan 1% pada x2 maka akan menurunkan Y sebesar 0,010753 karena pengaruh yang diberikan negatif

Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi Data Panel.

1. Pengaruh Variabel Roa dan Fs terhadap Per secara Parsial (Uji t) untuk mengetahui besarnya pengaruh suatu variabel fundamental perusahaan secara parsial terhadap *per* pada perusahaan manufaktur

digunakan namanya Uji t. Pengujian parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya.

Apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0.05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independennya secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial menggunakan Uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut: 4.11

Tabel 4.11 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.14169	8.118063	3.097006	0.0022
X1	0.022317	0.227041	0.098295	0.9218
X2	-0.010753	0.084559	-0.127163	0.8989

penjelasan dari tabel diatas sebagai berikut

a. Pengaruh *ROA* Terhadap *PER*

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel Independen *ROA* adalah sebesar 0,098295 sementara nilai t-tabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df=(n-k), df=240$ dimana nilai t-tabel adalah sebesar 0,098295 Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak secara parsial kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,9218 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan *ROA* memiliki pengaruh signifikan terhadap price earning ratio.

b. Pengaruh *FS* terhadap *PER*

Melihat hasil pengujian dari tabel diatas dengan analisis regresi data panel yang menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel

independen *Firm Saize* adalah sebesar -0.127163, sementara nilai t-tabel 5% adalah sebesar...yang berarti 0,12716, selain itu juga terlihat dari nilai probabilitasnya sebesar 0.8989 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa *firm saize* tidak memiliki pengaruh terhadap *price earning ratio*.

2. Pengaruh Variabel ROA, FS terhadap PER secara simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. apabila nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel Independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942
Prob(F-statistic)	0.021843		

Dengan hipotesis:

H_0 =tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA dan FS secara simultan terhadap Price Earning Ratio.

H_1 =terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA dan FS secara simultan terhadap Price Earning Ratio.

Berdasarkan hasil output Eviews di atas, nilai F hitung yaitu sebesar 1.1449651 sementara F tabel dengan tingkat $\alpha=5\%$ dan $df_1=k-1(2-1=1)$ $df_2 = n-k(240-1=239)$ dengan demikian F hitung adalah sebesar $3.6489456 < 2.9918986$, kemudian juga terlihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.021843 yang lebih kecil dari tingkat signifikan sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan FS secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap price earning ratio sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square).

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted R-square yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependennya. koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut 4.13

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942
Prob(F-statistic)	0.021843		

Besaran berupa angka Adjusted R-square (R) adalah 0.185434. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 18,54%. atau dapat diartikan bahwa variabel independennya yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 18,54% terhadap variabel dependennya. Sisanya 18,46% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis regresi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari *ROA* dan *FS* terhadap *PER*. Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hubungan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Tabel Hubungan Variabel Independen terhadap *PER*

Variabel	Hubungan yang ditemukan	Signifikan
Retun On Asset (ROA)	ada pengaruh	Signifikan
Firm size (FZ)	Tidak ada pengaruh	Tidak Signifikan.

1. Variabel *Retun On Asset (ROA)*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *ROA* dengan *Price earning Ratio* sehingga peningkatan atau penurunan *ROA* tidak berpengaruh terhadap *price erving ratio*. Karena dalam aktivitas perusahaan yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva yang tidak produktif sehingga dapat menyebabkan *Roa* menjadi turun.

Hal ini menunjukkan bahwa investor melihat aset yang baru dianggap lebih efisien dibandingkan dengan aset lama karena adanya pengaruh teknologi yang semakin canggih dan jika keadaan invalasi maka aset bisa menjadi naik sehingga nilai *price earning ratio* terhadap perusahaan menjadi baik. Hal ini suport oleh penelitian Rizal Fakram (2015) yang menyatakan *ROA* berpengaruh terhadap *price erving ratio*.

2. Variabel *Firm Size*

Hasil dari penelitian menunjukkan memiliki pengaruh antara *FS* dengan *price earning ratio*. Tingkat rasio *FS* yang semakin tinggi menandakan perusahaan nilai lebih tinggi oleh para investor. Apabila

suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka nilai perusahaan yang bersangkutan akan semakin meningkat di pasar, yang pada akhirnya price earning ratio tersebut akan semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Ibrahim Fadilah* (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel FS memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data tentang pengaruh rasio profitabilitas, ukuran perusahaan dan rasio pasar yang masing-masing diporsikan oleh *Retun On Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio* terhadap pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia, maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil estimasi model dapat diketahui sebagai berikut. *Retun On Asset* sebagai variabel bebas ada pengaruh terhadap *price earning ratio (PER)*.

Hal ini menunjukkan bahwa *retun on asset* profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan suatu kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen kepada para pemegang saham/investor. Sedangkan dari *firm saize* memiliki pengaruh signifikan terhadap *price ening ratio*, ukuran perusahaan yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan atau ukuran perusahaan, serta memiliki salah satu indikasi suatu kinerja suatu perusahaan. ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total aktiva dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan. perusahaan juga lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya ke dividen yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

B. Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan beberapa faktor fundamental lainnya seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan lain sebagai prediktor terhadap price earning ratio terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Bagi para calon investor yang ingin berinvestasi terhadap sebuah perusahaan sebaiknya dapat mempertimbangkan faktor *ROA*, *FS*, dan *PER* karena faktor tersebut menunjang memiliki pengaruh dalam jangka panjang dan pendek terhadap nilai pasar terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian serta menambah jumlah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia lainnya dan tidak hanya perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tetapi juga perusahaan yang terdaftar di ISSI Dan perusahaan lainnya. Karena semakin banyak sampel dan polusi yang diambil akan meningkatkan kualitas penelitian beserta hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Meygawan Nurseto. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (Studi Emipiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2007–2010). *Diponegoro Journal Of Management*. 1(1), 382- 391.
- Asteria, Beta. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Manajemen*. Vol 3 No(1), hal 49-60.
- Fahlevi, Heru & Geubrina Ria Andarint. (2015). *The Relation Of Profitability And Solvability To Price Earning Ratio And Price To Book Ratio (An Emperical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. Proceedings Of The 5th Annual International Conference Syiah Kuala University (Aic Unsyiah) 2015 In Conjunction With The 8th International Conference Of Chemical Engineering On Science And Applications (Chesa) 2015 Aic Unsyiah. P66-73.*
- Fauzan, M. & Laksito, H. (2015). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja (Siklus Konversi Kas) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (*ROA*). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, Pp. Halaman 1-8 .
- Hayati, Nurul. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*. Vol 11 No (1), hal 53-62.
- Kardinal. (2014). *E-Journal Stie Mdp Palembang*. Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, *Journal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 3 No(1), hal 1-12.
- Kowanda, Dionisiya & Rowland Bismark Fernando Pasaribu. (2016). Dividend Payout Ratio Pada Emiten Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis*. 11(1), 1-16.
- Lanawati & Amilin (2015). Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jrap. *Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Growth Dan Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akutansindan Perpajakan* Vol 2 No (1), hal 1-10.
- Mahesti, Febrijani Sri & Theresia Purbandari. (2013). Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Dpr) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009 – 2011. 1(2), 1-9.
- Mendra, Ni Putu Yuria. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol 6 No (4), hal 57-70.

- Saputra,A.& Irni Yunita, S. M., 2017 . *Analysis Effect Of Cash Position, Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Firm Size And Growth To Dividend Payout Ratio On Cigarette Companies Listed At Indonesia Stock Exchange (Idx) 2012 - 2016. E-Proceeding Of Management, Volume 4, Pp. 2355-9357.*
- Sari,N.M.V. & Budiasih, I. G., (2014. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 6.2, Pp. 261-273.*
- Sitepu, Danta & Linda. (2013). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil.Vol 3No(2),hal 91-100.*
- Sunaryo. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Kelompok Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review. 2(2), 866-873.*
- Yusuf. (2014). Pengaruh Return On Equity (Roe), Return On Assets (Roa), Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal neo-Bis.Vo 18No(2),hal 190-204.*

LAMPIRAN I
Data Variabel Penelitian

NO	EMITEN	TAHUN	Y (PER)	X1 (ROA)	X (FS)
1	SIMA	2017	-71.09	0.19	25.17
		2018	-195.35	0.02	25.03
2	ALTO	2017	-26.34	-5.67	27.73
		2018	-17.78	-3.41	27.73
3	IMPC	2017	87.54	3.98	14.64
		2018	82.24	1.72	14.67
4	SIDO	2017	16.12	16.9	14.96
		2018	19.68	14.83	15.02
5	SRIL	2017	8.43	6.74	20.89
		2018	5.22	5.34	21.03
6	TRIS	2017	19.98	2.61	27.02
		2018	36.92	2.96	27.17
7	INAF	2017	-213.79	-3.03	14.24
		2018	-430.52	-2.3	14.28
8	WSBP	2017	10.75	6.7	17
		2018	8.4	5.4	15.88
9	POLY	2017	-1.65	31.92	19.26
		2018	1.12	6.99	19.28
10	DLTA	2017	14.58	20.87	21.01
		2018	14.18	16.63	21.14
11	CINT	2017	12.16	5.16	26.88
		2018	17.52	6.22	26.92
12	ARNA	2017	20.78	7.63	14.28
		2018	19.95	9.57	14.31
13	AUTO	2017	18.01	3.71	16.5
		2018	12.83	2.81	16.58
14	APLI	2017	10.28	0.33	26.71
		2018	-7.43	-2.69	26.94
15	RMBA	2017	-12.8	-3.41	16.46
		2018	-20.9	-3.05	16.51
16	KBLI	2017	4.49	11.91	28.73
		2018	8.66	3.09	28.8
17	SSTM	2017	-30.136	-3.91	27.12
		2018	26.36	2.54	27.05
18	MERK	2017	18.92	17.4	20.55
		2018	10.44	15.58	20.95
19	BATA	2017	15.04	6.27	20.56

		2018	12.35	5.31	20.59
20	ADMG	2017	-9.62	-231	19.74
		2018	7.02	2.81	19.45
21	ESTI	2017	-6.08	-2.77	17.93
		2018	10.41	1.22	17.94
22	ERTX	2017	-15.42	-2.97	17.89
		2018	1076	1.21	17.95
23	ISSP	2017	29.79	0.14	15.65
		2018	29.12	0.23	13.2
24	SIPD	2017	-3.95	1.21	25.17
		2018	57.9	0.83	25.03
25	INDR	2017	29.67	0.28	2.05
		2018	2.47	2.77	20.5
26	MAIN	2017	447.33	1.2	15.2
		2018	12.54	4.29	15.28
27	FASW	2017	22.46	7.94	16.05
		2018	16.66	8.42	16.21
28	YPAS	2017	-25.11	-4.78	25.56
		2018	-80.83	-1.41	12
29	TRST	2017	48.01	1.15	28.23
		2018	26.99	0.76	18.24
30	TPIA	2017	24.89	11.2	14.9
		2018	30.4	5.7	14.97
31	TOTO	2017	16.751	9.87	14.85
		2018	11.68	8.11	14.87
32	TKIM	2017	22.49	1.06	14.76
		2018	4.38	8.45	14.9
33	TIRT	2017	1.001	0.12	27.47
		2018	13	-6.38	27.55
34	TBMS	2017	3.19	4.6	5.1
		2018	3.8	2.6	5.25
35	SULI	2017	41.51	0.65	18.23
		2018	4.7	4.45	18.24
36	SRSN	2017	22.42	2.71	20.29
		2018	8.88	4.68	20.34
37	SMGR	2017	29.16	4.17	24.61
		2018	24.51	4.08	24.65
38	PICO	2017	5.54	2.34	27.3
		2018	7.51	1.22	27.47
39	PBID	2017	8.54	12.66	21.32
		2018	6.54	7.07	21.55

40	NIKL	2017	678.32	0.9	11.74
		2018	142.42	-2.53	11.9
41	MLIA	2017	-4.97	0.92	15.46
		2018	8.37	2.82	22.38
42	MARK	2017	28.27	33.46	26.15
		2018	19.23	19.36	26.48
43	LMAS	2017	12.44	0.87	26.82
		2018	-36.04	0.07	26.84
44	LION	2017	29.21	1.36	27.24
		2018	13.2	2.95	27.26
45	KRAS	2018	-7.41	-2.09	15.23
		2017	-10.45	-0.91	15.27
46	KIAS	2018	-15.74	-4.83	27.24
		2017	-15.21	-4.55	27.26
47	KBRI	2017	-4.25	-10.73	27.78
		2018	-2.62	-11.52	27.68
48	JPFA	2017	14.87	5.25	16.8
		2018	11.31	7.79	16.95
49	JKSW	2017	1.21	-1.56	26.25
		2018	-7.53	-0.37	25.97
50	INRU	2017	-256.75	7.3	12.73
		2018	81.04	0.11	12.92
51	IGAR	2017	6.26	14.11	26.96
		2018	9.45	6.74	27.06
52	INCI	2017	4.84	5.45	26.43
		2018	5.24	4.26	26.69
53	INKP	2017	5.71	5.41	15.74
		2018	6.15	5.92	15.84
54	GMFI	2017	13.01	9.27	20.1
		2018	11.36	3.65	20.42
55	FPNI	2017	38.22	-0.91	5.25
		2018	17.38	1.28	5.27
56	KDSI	2017	3.23	5.19	27.91
		2018	5.7	4.02	27.96
57	EKAD	2017	5.62	9.56	2.74
		2018	6.5	8.26	27.47
58	ALKA	2017	4.31	5.05	19.53
		2018	3.73	9.94	20.29
59	CTBN	2017	-19.98	1.93	18.82
		2018	19.3	2.63	18.86
60	ARGO	2017	-2.25	-15.1	18.14

		2018	-58.99	-2.26	18.29
61	CPIN	2017	19.07	10.18	17.01
		2018	25.59	13.01	17.13
62	CEKA	2017	7.15	7.71	27.96
		2018	14.92	3.4	27.78
63	BTON	2017	8.5	6.2	19.02
		2018	4.46	12.78	19.19
64	BRNA	2017	-48.11	-9.07	14.49
		2018	170.21	0.38	1.714
65	ACES	2017	28.22	17.63	29.11
		2018	27.48	14.45	29.3
66	BAJA	2017	-12.48	-2.43	27.57
		2018	-2.53	-6.07	27.52
67	KRAH	2017	294.97	-8.32	27.19
		2018	168.675	3.7	27.13
68	ALMI	2017	41.47	0.36	14.68
		2018	11.27	0.53	14.83
69	ALDO	2017	23.37	5.82	26.93
		2018	17.5	5.47	26.98
70	GJTL	2017	-12.63	0.25	16.71
		2018	-7.43	-1.16	16.79
71	WIIM	2018	17.19	331	20.7
		2017	7.1	246	20.72
72	IKAI	2017	-1.97	-18.96	19.2
		2018	35.58	7.51	21.01
73	UNIT	2017	47.3	0.25	26.77
		2018	39.22	0.1	26.76
74	ULTJ	2017	17.51	1.372	15.45
		2018	18.81	11.14	15.53
75	TSPC	2017	13.77	7.5	29.63
		2018	11.12	5.7	29.69
76	WTON	2017	12.93	4.82	29.58
		2018	11.15	3.6	29.81
77	AMI N	2017	22.42	4.88	26.61
		2018	8.79	3.61	26.71
78	SMSM	2017	40.46	22.73	14.7
		2018	33.73	7.23	14.84
79	AKKU	2017	134.29	-1.74	20.79
		2018	-85.61	-0.26	20.9
80	SCCO	2017	6.71	6.72	29.02
		2018	6.81	4.65	29.05

81	ROTI	2017	60.77	2.97	29.14
		2018	54.13	1.63	29.11
82	PYFA	2017	13.74	4.47	25.79
		2018	17.63	2.29	25.95
83	TFCO	2017	30.67	0.99	19.61
		2018	440.75	0.11	19.58
84	MYOR	2017	36.51	10.93	30.33
		2018	39.94	6.26	30.49
85	LION	2017	29.21	1.36	27.24
		2018	13.2	2.95	27.26
86	INDS	2017	6.93	4.67	28.52
		2018	9.84	4.42	28.54
87	INDF	2017	16.06	5.85	18.29
		2018	17.4	3.73	18.38
88	INAI	2017	6.44	3.18	26.96
		2018	6.78	2.08	27.06
89	GGRM	2017	22.32	11.62	18.01
		2018	20.95	8.63	18.05
90	HDTX	2017	-4.76	-20.99	22.11
		2018	-1.24	12.02	20.19
91	DVLA	2017	9.55	9.89	21.21
		2018	9.98	9.63	21.24
92	STTP	2017	25.7	9.22	28.48
		2018	18.45	7.78	28.59
93	KBLM	2017	13.04	3.56	27.84
		2018	23.03	0.78	27.89
94	ISSP	2017	39.79	0.14	15.65
		2018	29.12	0.23	15.68
95	INTP	2017	43.45	6.44	24.08
		2018	82.47	2.32	24.04
96	BOLT	2017	20.94	8.18	27.8
		2018	27	4.72	28.9
97	VOKS	2017	7.85	7.88	28.37
		2018	18.5	2.03	28.54
98	IKBI	2017	-130.53	0.54	18.21
		2018	12.85	123	18.35
99	JECC	2017	6.73	4.32	-2.98
		2018	9.95	3.54	4.56
100	NIPS	2017	19	2.92	21.36
		2018	144.07	0.15	21.48
101	PSDN	2017	7.1	4.65	27.26

		2018	-9.19	-2.24	27.27
102	GDST	2017	159.77	0.8	27.94
		2018	-11.9	-4.49	27.93
103	IPOL	2017	30.73	0.72	19.49
		2018	10.27	0.7	18.49
104	ADES	2017	16.9	4.55	8.98
		2018	11.45	4.06	5.78
105	AISA	2017	6.62	-9.71	15.98
		2018	-0.92	4.67	14.41
106	SKLT	2017	34.79	3.61	27.17
		2018	38.28	2.81	27.33
107	AKPI	2017	24.42	0.49	21.73
		2018	70.02	0.18	21.84
108	HMSP	2017	43.42	29.37	17.57
		2018	33.4	19.73	17.65
109	SMBR	2017	257.18	2.9	22.34
		2018	318.86	0.75	22.43
110	LMSH	2017	4.51	8.05	25.8
		2018	18.28	1.37	25.79
111	ASII	2017	17.8	7.84	12.59
		2018	14.63	6.46	1275
112	ICBP	2017	27.34	11.21	10.65
		2018	26.23	10.51	9.46
113	MLBI	2017	21.8	52.67	45.7
		2018	31.64	30.63	12.98
114	PBRX	2017	20.86	1.36	20.16
		2018	16.01	0.67	20.17
115	GGRM	2017	22.32	11.62	18.01
		2018	20.95	8.69	18.09
116	GDYR	2017	-13.89	-0.72	18.63
		2018	-74.69	-1.62	18.65
117	SCPI	2017	6.69	19.27	21.02
		2018	51.56	71.09	21.9
118	ASKA	2017	-2.09	22.19	19.53
		2018	7.93	23.06	20.29
119	IMAS	2017	-3.36	-0.2	31.07
		2018	54.88	-0.42	31.04
120	KDSK	2017	3.24	5.19	27.91
		2018	7.1	4.02	27.96

LAMPIRAN II

Hasil Pengolahan Data Lampiran 4.1 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/28/20 Time: 19:04
 Sample: 2017 2018
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 120
 Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.98704	7.562447	3.039629	0.0029
X1	0.321745	0.471898	0.681811	0.4967
X2	-0.003734	0.108702	-0.034351	0.9727

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925

Lampiran 4.2 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/28/20 Time: 19:05
 Sample: 2017 2018
 Periods included: 2
 Cross-sections included: 120
 Total panel (balanced) observations: 240
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.14169	8.118063	3.097006	0.0022
X1	0.022317	0.227041	0.098295	0.9218
X2	-0.010753	0.084559	-0.127163	0.8989
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			48.26610	0.1981
Idiosyncratic random			97.11302	0.8019
Weighted Statistics				

Lampiran Tabel. 4.3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.473796	(119,118)	0.0179
Cross-section Chi-square	218.589603	119	0.0000

Lamiran Tabel.4.4 Uji Hausman

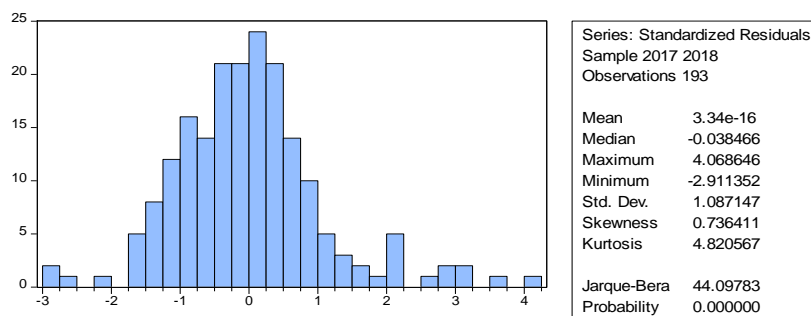
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.533589	2	0.7658

Lampiran Tabel 4. 5 Uji Normalitas



Lampiran Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas

	X1	X2
		0.000170830
X1	1	54603605
	0.000170830	
X2	54603605	1

Lampiran Tabel 4.7 Uji Heterokidastitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/28/20 Time: 18:45

Sample: 2017 2018

Periods included: 2

Cross-sections included: 120

Total panel (balanced) observations: 240

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	42.91965	6.897554	6.222445	0.0000
X1	-0.182631	0.198610	-0.919548	0.3587
X2	-0.041480	0.079478	-0.521911	0.6022
R-squared	0.004696	Mean dependent var	40.62557	
Adjusted R-squared	-0.003704	S.D. dependent var	99.60004	
S.E. of regression	99.78430	Akaike info criterion	12.05632	
Sum squared resid	2359787.	Schwarz criterion	12.09983	
Log likelihood	-1443.758	Hannan-Quinn criter.	12.07385	
F-statistic	0.559061	Durbin-Watson stat	1.555831	
Prob(F-statistic)	0.572498			

Lampiran Tabel 4.8 Uji Autokorelitas

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	12.62909	Prob. F(2,233)	0.95980
Obs*R-squared	23.27689	Prob. Chi-Square(2)	0.98420

Lampiran Tabel 4. 9Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.14169	8.118063	3.097006	0.0022
X1	0.022317	0.227041	0.098295	0.9218
X2	-0.010753	0.084559	-0.127163	0.8989

Lampiran Tabel 4. 10 Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942
Prob(F-statistic)	0.021843		

Lampiran Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.597829	Mean dependent var	25.00525
Adjusted R-squared	0.185434	S.D. dependent var	107.6005
S.E. of regression	97.11302	Akaike info criterion	12.29634
Sum squared resid	1112851.	Schwarz criterion	14.06567
Log likelihood	-1353.561	Hannan-Quinn criter.	13.00925
F-statistic	1.449651	Durbin-Watson stat	3.966942
Prob(F-statistic)	0.021843		

Lampiran Tabel 4.12 Hubungan Variabel Independen Terhadap *PER*

Variabel	Hubungan yang ditemukan	Signifikan
Retun On Asset (ROA)	Tidak ada pengaruh	Tidak Signifikan
Firm size (FZ)	ada pengaruh	Signifikan.



FORMULIR *REVIEW*

SARAN DAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama: **Jailani**

NIM: **17111024310257**

Judul: Analisis Pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Firm Size (FS)* Terhadap *Price Earning Ratio (PER)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

1) **Intisari/Abstract**

2) **BAB I/Latar Belakang Masalah**

a. Latar belakang di sampaikan alasan mengapa melakukan pada periode tersebut b. Buku referensi 10 tahun terakhir

3) **BAB II/Tinjauan Teori**

Penelitian terdahulu yang tidak mempunyai variabel yg sama dengan variabel penelitian X->Y sebaiknya dihilangkan/diganti.

4) **BAB III/Metode Penelitian**

a. Kriteria pemilihan sampelnya di tambah
b. Penulisan periode penelitian masih terdapat kesalahan

5) **Saran dan Perbaikan Lain**

a. Seluruh kutipan penulis dalam proposal di inputkan dalam daftar p
b. Penulisan daftar sesuaikan dengan sistematika

Samarinda, 8 April 2020
Reviewer,



Dr. Fenty Fauziah, M.Si., Ak., CA
NIDN. 0105017507

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jailani

NIM : 17111024310257

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh *Days Sales Outstanding (DSO)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Firm Size (FS)* Terhadap *Price Earning Ratio (PER)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.

Bahwa dalam penelitian ini, saya tidak menggunakan Uji Validitas di karenakan instrumen yang di gunakantelah berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur dari Website masing-masing Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Demikian surat keterangan ini saya buat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 11 Oktober 2022

Peneliti



Jailani

Pembimbing

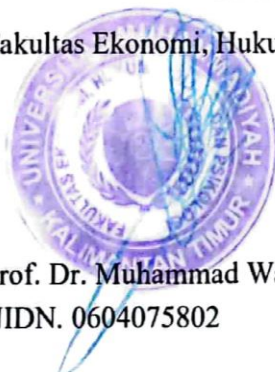


Dr. Fenty Fauziah Msi., Ak., CA

Mengetahui,

Dekan

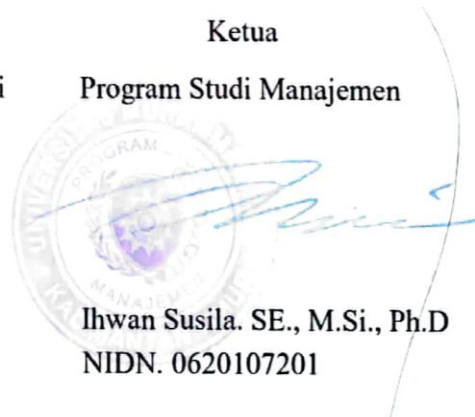
Fakultas Ekonomi, Hukum, Politik, dan Psikologi



Prof. Dr. Muhammad Wahyudin, M.S.
NIDN. 0604075802

Ketua

Program Studi Manajemen



Ihwan Susila. SE., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

**FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI






Nama Mahasiswa : Jailani

NIM : 17111024310257

Program Studi : Manajemen Keuangan

Bimbingan Mulai : 06 April 2020

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Day Sales Outstanding* , *Return On Asset* ,*Firm Size* (FS) Dan *Price Earning Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 06 April 2020	Penentuan judul skripsi masing-masing anggota dan mencari jurnal nasional dan internasional, membahas cara mencari jurnal dan ketentuan jurnal yang dapat di gunakan sebagai referensi dalam penelitian.	
2	Jum'at, 25 April 2020	Membahas mengenai jurnal yang telah di kumpulkan, Pembahasan BAB I (Latar belakang, rumusan, tujuan, dan manfaat penulisan) dengan penjelasan terkait ketentuan.	
3	Sabtu, 07 Mei 2020	Pembahasan BAB II Teori dan Perumusan Hipotesis (Penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, dan perumusan hipotesis). kemudian memulai pengerjaan BAB III	
4	Senin, 15 Mei 2020	Membahas proposal/skripsi yang telah di kerjakan secara keseluruhan mulai dari BAB I sampai dengan BAB IV secara bergantian, kemudian merevisi kesalahan -kesalahan dala penulisan.	
5	Selasa, 10 Juni 2020	Revisi hasil penulisan skripsi serta melakukan pengunmpulan skripsi .	

Samarinda, 25 Juni 2020

Pembimbing



Dr. Fenty Fauzi M.Si., Ak., CA
NIDN. 0105017507

ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DAN FIRM SIZE (FS) TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

36% SIMILARITY INDEX	31% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	21% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	anzdoc.com Internet Source	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
7	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
8	mafiadoc.com Internet Source	1%